



BANGUNAN CAGAR BUDAYA

Dinas Kebudayaan Usulkan Tambahan dari Kotagede

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta memfokuskan usulan penambahan bangunan yang berpotensi menjadi bangunan cagar budaya baru tahun ini dari kawasan Kotagede yang menjadi salah satu dari empat kawasan cagar budaya di kota tersebut.

"Konsentrasi utamanya memang di Kotagede, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengusulkan bangunan yang berpotensi menjadi bangunan cagar budaya (BCB) dari seluruh wilayah di Kota Yogyakarta, tidak harus dari kawasan cagar budaya," kata Kepala Bidang Warisan Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Susilo Munandar dikutip dari Antara di Yogyakarta, Sabtu (21/1).

Sejumlah bangunan di Kotagede yang berpotensi memenuhi syarat untuk menjadi bangunan cagar budaya atau bangunan

warisan budaya, di antaranya Babon Anim di depan Pasar Kotagede, Bokong Semar, Benteng Cepuri, hingga Pacak Suji.

Menurut Susilo, bangunan-bangunan di Kotagede tersebut mampu memenuhi kriteria sebagai bangunan cagar budaya, seperti berusia minimal 50 tahun, mewakili gaya bangunan yang sama selama 50 tahun terakhir, dan memiliki nilai penting untuk sejarah, pendidikan, agama, atau masyarakat. "Misalnya, Pacak Suji yang memiliki nilai penting sebagai monumen penobatan Sri Sultan HB IX," ujarnya.

Setiap tahun, lanjut dia, Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta menargetkan mampu mengusulkan 20 bangunan yang berpotensi dapat ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya baru.

"Jumlah tersebut sesuai dengan target yang ditetapkan

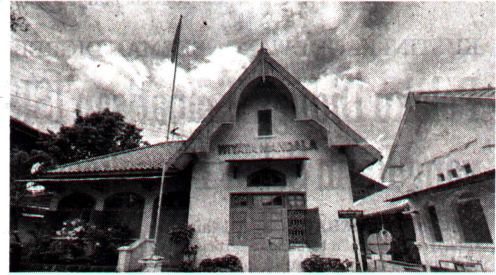
oleh Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) DIY. Untuk di Kota Yogyakarta, potensi bangunan cagar budaya cukup banyak," katanya.

Selama melakukan kajian, kata Susilo, akan berkomunikasi dengan pemilik bangunan, sehingga pemilik mengetahui dan mendapat informasi yang jelas mengenai proses kajian yang dilakukan sebagai salah satu upaya menghindari konflik di kemudian hari.

"Rata-rata, pemilik bangunan yang menjadi sasaran kajian potensi bangunan cagar budaya bisa memahami proses yang sedang dilakukan," katanya.

Pemerintah Kota Yogyakarta juga memberikan semacam apresiasi kepada pemilik bangunan cagar budaya untuk membantu pelestarian bangunan. "Nilainya tidak besar, sekitar Rp 10 juta - Rp 20 juta," lanjutnya.

Sedangkan pada tahun ang-



MERAPI-ANTARA/Eka AR

Dokumentasi - Salah satu bangunan cagar budaya di Kota Yogyakarta yang saat ini dimanfaatkan sebagai Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta, (17/1/2023).

garan 2023, akan dilakukan lomba pelestarian bangunan cagar budaya yang dapat diikuti oleh bangunan yang selama lima sampai 10 tahun terakhir belum mendapat apresiasi apapun dari pemerintah daerah.

Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta mencatat terdapat 179 bangunan cagar budaya di kota tersebut, baik yang mendapat pengesahan di tingkat nasional, DIY, maupun di tingkat Kota Yogyakarta. (*)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kebudayaan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005